

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL KECAMATAN PLAYEN

DESA DENGOK

Dengok V, Dengok, Playen, Gunungkidul. No. Telp: 087738740919 Email: pemerintah.desa.dengok@gmail.com, Web: http://dengok-playen.desa.id

Dengok, 24 Maret 2020

Yth: 1. BPD

2. Perangkat Desa3. Lembaga Desa

4. Pengelola Sarana Peribadatan

5. Masyarakat Desa Dengok

SURAT EDARAN

Nomor: 39/140/2005/III/2020

TENTANG ANTISIPASI MENGHADAPI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) DESA DENGOK

Berdasarkan:

1. Surat Edaran Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 433/4956 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Edaran Bupati Gunungkidul Nomor : 443/11444 tentang penyesuaian sistem kerja pegawai dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Sehubungan dengan merebaknya Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di berbagai daerah di wilayah Indonesia khususnya Kabupaten Gunungkidul maka kami sampaikan untuk melaksanakan petunjuk dan kebijakan Pemerintah Desa Dengok sebagai berikut:

a. Secara umum:

1) Secara mandiri menyediakan *Hand Sanitizer dan/atau sarana cuci tangan lengkap* di tempat-tempat umum / tempat strategis dan tempat peribadatan.

2) Menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan budaya perilaku hidup sehat secara mandiri dengan membudayakan cuci tangan dengan sabun, cuci muka, dan berkumur.

3) Mensosilisasikan etika bersin dan batuk, dan menjaga jarak kurang lebih 1,5 m apabila komunikasi dengan lawan bicara.

- 4) Menunda kegiatan mobilitas massa, seperti senam masal, jalan sehat, hiburan, pengajian, rapat, posyandu dan sejenisnya, kecuali kegiatan rapat yang sangat penting dan dilaksanakan dengan ketentuan penyelengaraan harus menyediakan hand sanitizer.
- 5) Untuk kegiatan shodaqoh kenduri hajatan (Kirim Doa) dianjurkan berupa "Mentahan" (bahan Sembako) seperlunya, dengan meminimalkan undangan bagi lingkungan sekitar. "Berkat" Kenduri dikirimkan ke rumah masing-masing penerimanya. Sedangkan untuk Sedekah Kenduri hari besar agar disederhanakan.
- 6) Untuk kegiatan yang melibatkan banyak orang (takziah dan Rapat) dihimbau agar tidak melakukan kontak fisik (salaman, cipika-

cipiki dll) dan tempat duduk agar diatur sedemikian rupa sehingga masing-masing pengunjung berjarak ± 1,5 meter.

7) Kegiatan bezuk warga sakit dalam wilayah dirumah agar di

lakukan secara perwakilan (tidak berkelompok).

8) Bagi warga yang pulang dari luar negeri seperti umroh, kunjungan kerja, sebagai TKI dan sejenisnya, atau dari daerah yang terjangkit Corona Virus Disease-19 (COVID-19) agar mengunakan masker dan membatasi interaksi dengan lingkungan selama 14 hari sejak kedatangan di Desa Dengok.

9) Bagi warga yang akan pergi ke luar daerah ditunda sampai kondisi

benar-benar aman.

- 10) Menyaring dan memeriksa validitas sumber berita/ gambar sebelum menyebarkan ke media sosial seperti Whatsapp, facebook dll.
- 11) Hubungi Hotline COVID-19 DIY: 0274555585 / 08112764800 jika merasa memiliki gejala atau pertanyaan seputar Covidvirus COVID-19.

b. Pengelolaan Sarana Peribadatan:

1) Menggulung dan mencuci karpet untuk sementara waktu dan

jamaah di himbau membawa perlengkapan ibadah pribadi.

2) Membersihkan dan mengepel ruangan sarana Ibadah mengunakan disinfektan termasuk tempat Wudlu dan toilet minimal 2 x sehari (Pagi dan Sore Hari) di setiap titik representative seperti pegangan pintu, pegangan pagar atau tangga, lantai, mikrofon dan sebagainya.

c. Secara Khusus:

 Mengingat banyaknya laporan pemudik yg datang dari daerah/negara zona merah yg meresahkan masyarakat setempat dengan ini disampaikan himbauan kepada masyarakat dan keluarga, sebagai berikut:

 Bagi pemudik yg sdh terlanjur sampai/datang di wilayah , maka keluarga setempat di mohon untuk bisa membatasi aktifitas (isolasi mandiri di rumah) dan mengisi formulir pendataan di https://forms.gle/cKmMPFLixRub2hmx7

Atau dengan scan barcode



2) Bagi perantau yang baru berencana mudik, dimohon keluarga bisa menghubungi untuk membatalkan perjalanan mudiknya.

3) RT dan petugas kamling ikut mengawasi, kalau perlu koordinasikan dengan babinsa dan babinkamtibmas.

4) Himbauan tersebut disampaikan secara arif agar keluarga bisa memahami dengan baik dan tidak menambah keresahan masyarakat.

Himbauan ini berlaku sejak dibuat sampai dengan jangka waktu yang belum ditentukan.

Demikian surat ini di sampaikan Masyarakat diharap tetap tenang, waspada, tidak panik dan bijaksana dalam menyikapi situasi serta kondisi yang ada pada saat ini.

SUMANTO, S.T.

Kepa

Desa Dengok